

## BAB I

### PENDAHULUAN

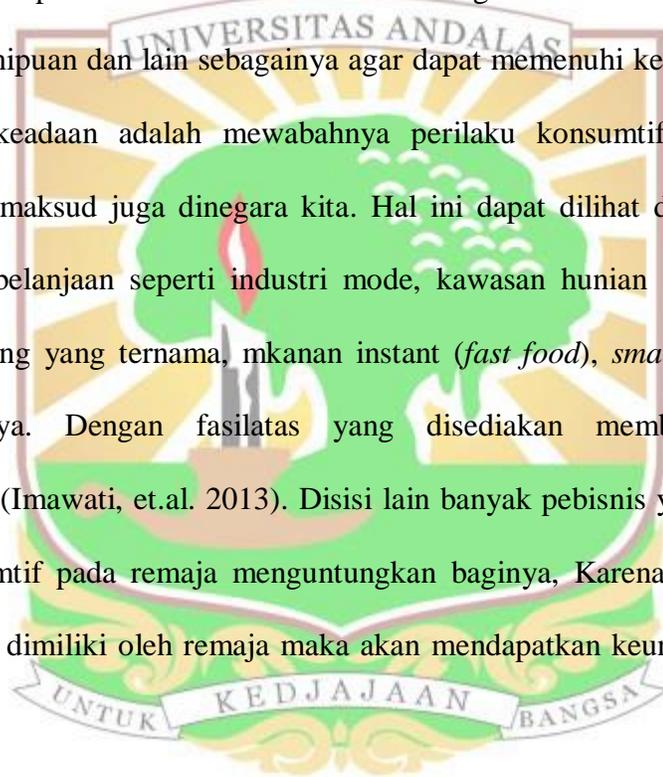
#### 1.1 Latar Belakang

Begitu pesatnya perkembangan zaman saat ini, dalam memenuhi kebutuhan konsumen seringkali berlomba-lomba dalam membeli produk atau jasa yang diinginkannya. Kenyataannya dapat dilihat pada pasar yang berlomba-lomba mengeluarkan produk-produk yang ditargetkan untuk para remaja, produk-produk yang dikeluarkan seperti mengeluarkan jam tangan ternama, *smart phone* canggih, baju, sepatu dan lain sebagainya akan menjadi daya tarik bagi remaja dalam berbelanja serta akan membuatnya agresif dalam berbelanja sehingga akan menimbulkan sifat konsumtif.

Usia remaja berada pada umur antara 13 sampai 21 tahun, masa ini merupakan masa dimana seseorang akan mencari jati diri mereka, dimana mereka berusaha mencari pola diri yang ideal, hal tersebut yang mengakibatkan para remaja terpengaruh (chita. et. al. 2015). mahasiswa dapat dikategorikan sebagai remaja pada tingkat akhir. Agar mereka diterima dalam kelompok sosialnya mereka berusaha mendapatkan apa yang diinginkan agar tampak tidak terlihat ketinggalan dengan kelompok sosialnya.

Menurut Tambunan dan Tulus (2001) Perilaku konsumtif yaitu keinginan seseorang dalam membelanjakan uangnya untuk mendapatkan barang yang kurang

dibutuhkan agar mendapatkan kepuasan. Dengan memiliki sifat konsumtif dikhawatirkan akan menjadi budaya berperilaku konsumtif yang berlebihan ( Gumalya dan Widiastuti, 2013). Jika dikaji lebih dalam lagi budaya perilaku konsumtif secara berlebihan bisa berdampak serius atau berbahaya. Hal ini dikatakan berbahaya karena akan meningkatkan kriminalitas (Eva dan Tatik, 2015 dalam Tribuana, 2020). Dampak buruk perilaku konsumtif akan mengakibatkan seperti pencurian, perampokan penipuan dan lain sebagainya agar dapat memenuhi keinginannya. Yang memperburuk keadaan adalah mewabahnya perilaku konsumtif di setiap negara berkembang termasuk juga di negara kita. Hal ini dapat dilihat dari menjamurnya pada pusat perbelanjaan seperti industri mode, kawasan hunian menarik, *shopping mall*, merek asing yang ternama, makanan instant (*fast food*), *smart phone*, dan hal menarik lainnya. Dengan fasilitas yang disediakan membuat masyarakat ketergantungan (Imawati, et.al. 2013). Disisi lain banyak pebisnis yang menganggap perilaku konsumtif pada remaja menguntungkan baginya, Karena dengan perilaku konsumtif yang dimiliki oleh remaja maka akan mendapatkan keuntungan bagi para pebisnis.



Diantara yang dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, salah satunya adalah literasi keuangan. Antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang erat. Lusardi (2012), menyatakan bahwa kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan agar taraf hidupnya meningkat disebut dengan literasi keuangan. Literasi keuangan berhubungan erat dengan perilaku, kebiasaan dan

pengaruh dari faktor eksternal. Dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran keuangan didapat dari pengetahuan keuangan, secara teoritis proses belajar-mengajarlah yang menentukan tingkat keberhasilan seseorang. Metode pembelajaran aktif akan lebih baik dan relevan digunakan saat belajar. Mahasiswa harus mempraktekan keahlian-keahlian yang dibutuhkan agar dapat tertanam dalam kehidupan mereka (Herawati, 2015 dalam Udayanti, 2018). Ketika literasi keuangan menurun maka perilaku konsumtif akan meningkat, dapat disimpulkan bahwa antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang saling bertolak belakang (Imawati, et.al. 2013).

Faktor demografi merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku konsumtif. Bashar, et.al.(2013), mengatakan bahwa yang faktor demografi seperti jenis kelamin pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Perempuan adalah faktor jenis kelamin yang lebih kuat dalam melakukan perilaku konsumtif. Pekerjaan yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ialah wiraswasta di bandingkan kategori dari pekerjaan lain, contohnya adalah pegawai negeri dan suwasta. Selain itu, perolehan pendapatan yang diterima setiap bulannya juga berpengaruh kepada perilaku konsumtif.

Faktor lain yang juga dapat berpengaruh kepada perilaku konsumtif yaitu gaya hidup hedonisme. Karakteristik individu yang unik dan berbeda-beda dimiliki oleh para remaja yang memiliki daya beli yang tinggi. Untuk dapat diterima dalam kelompok sosialnya para remaja sangat mementingkan gaya hidup mereka masing-

masing (Tambunan, 2001). Baik secara sadar atau tidak sadar para remaja selalu mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan oleh kelompok sosialnya, hal tersebut mempengaruhi gaya hidup mereka. Hal yang dapat mempengaruhi gaya hidup konsumtif seorang remaja adalah kemampuan ekonomi yang baik sehingga apapun yang dibutuhkan dan diinginkan akan cepat terpenuhi (Tambunan, 2001). Gaya hidup hedonisme tidak lagi mempertimbangkan antara fungsi dan kegunaan. Hal tersebut yang mengindikasikan remaja mudah untuk berperilaku konsumtif.

Beberapa penjelasan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik meneliti lebih lanjut tentang perilaku konsumtif remaja khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yaitu tentang literasi keuangan, faktor demografi dan gaya hidup mahasiswa. Dengan demikian, penulis akan mengambil judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERILAKU KOMSUMTIF MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penjelasan sebelumnya, maka berikut adalah penelitian ini memnggunakan rumusan masalah seperti :

1. Adakah pengaruh literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang ?

2. Adakah pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua) dengan perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang ?
3. Adakah pengaruh gaya hidup hedonisme dengan perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Agar mengetahui adakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh faktor demografi (jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh gaya hidup hedonisme terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah kegunaan dalam melakukan penelitian ini :

1. Akademisi

Penulis berharap penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini. Selain menjadi acuan juga sebagai ilmu yang dapat menambah ilmu khususnya dalam wawasan keuangan.

## 2. Masyarakat

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat menambahkan ilmu khususnya pengaruh literasi keuangan, faktor demografi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh literasi keuangan, faktor demografi dan gaya hidup hedonism terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andals.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang pendahuluan berisikan seperti latar belakang, rumuan permasalahan, tujuan dari melakukan penelitian, manfaat dari penelitian, ruang lingkup dalam penelitian serta sistematika dalam penulisan ini.

#### BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini membahas tentang tinjauan literatur berisi seperti teori yang digunakan peneliti sebagai landasan peneliti dalam membuat skripsi ini. Bab ini berisikan tentang tema-tema, landasan teori dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian ini.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan, asal sumber dari data, dan metode analisis data.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pengolahan data, hasil pengolahan data dan pembahasannya.

### BAB V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi serta keterbatasan penelitian.

